



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak polih herbal untuk mencegah hepatoksik berpengaruh secara signifikan terhadap kadar SOD (*Superoxide Dismutase*) pada tikus yang diinduksi Obat Anti Tuberkulosis. Semua dosis ekstrak polih herbal pada penelitian ini dapat meningkatkan kadar SOD. Namun, pada dosis kelompok perlakuan dengan dosis kelor 400mg/kg, teh hijau 400mg/kg, temulawak 200mg/kg dan secang 100mg/kg efektif meningkatkan kadar SOD.

6.2 Saran

6.2.1 Profesi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber literatur atau tambahan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang keperawatan komplementer dalam pemanfaatan polih herbal sebagai terapi pada penderita TB MDR.

6.2.2 Instansi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai solusi atau masukan dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan polih herbal.

6.2.3 Peneliti

Bagi peneliti diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan dosis yang lebih efektif untuk meningkatkan kadar SOD dan dapat diperpendek lagi waktu penelitian.

6.2.4 Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi masyarakat bahwa ekstrak polih herbal memiliki kandungan antioksidan yang dapat digunakan sebagai pengobatan alternatif untuk penderita toksik obat.

